

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia dengan menggunakan metode *Economic Value Added* pada periode 2015-2019 yang dilakukan peneliti serta pembahasan mengenai NOPAT, *Capital Charges*, dan EVA bank syariah dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Setelah diuji dengan menggunakan Anova Satu Arah (*One Way Anova*) didapatkan hasil bahwa nilai NOPAT bank syariah di Indonesia memiliki perbedaan secara signifikan karena nilai F hitung lebih besar daripada nilai F Tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Pada uji anova juga ditunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada *alpha*, maka H_0 ditolak.
2. Setelah diuji dengan menggunakan Anova Satu Arah (*One Way Anova*) didapatkan hasil bahwa nilai *Capital Charges* bank syariah di Indonesia memiliki perbedaan secara signifikan karena nilai F hitung lebih besar daripada nilai F Tabel, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima. Pada uji anova juga ditunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil daripada *alpha*, maka H_0 ditolak.
3. Setelah diuji dengan menggunakan Anova Satu Arah (*One Way Anova*) didapatkan hasil bahwa nilai EVA bank syariah di Indonesia yang menunjukkan tidak terdapat perbedaan secara signifikan karena nilai F

hitung lebih kecil daripada nilai F Tabel, maka H_0 diterima H_3 ditolak. Pada uji anova juga ditunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih besar daripada α , maka H_0 ditrima.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan mengenai kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia, penulis menyimpulkan beberapa saran yang kiranya dapat direkomendasikan dalam mendorong perkembangan kinerja keuangan bank syariah di Indonesia serta penelitian selanjutnya. Berikut ini saran-saran yang penulis sampaikan semoga dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

1. Bagi Bank Syariah

Untuk menilai kinerja keuangan bank, sebaiknya tidak hanya menggunakan metode analisis rasio keuangan yang sudah biasa digunakan, yang hanya menilai dari segi operasional dan *financial intern*. Bank sebaiknya juga menerapkan metode *Economic Value Added* (EVA) sebagai penilaian kinerja keuangan, yang juga melengkapi atau mendukung metode analisis rasio keuangan. Karena metode *Economic Value Added* (EVA) menggunakan Biaya Hutang (*Cost Of Debt*) dan Biaya Modal (*Cost Of Equity*) dalam pengukurannya dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya menggunakan Biaya Hutang (*Cost Of Debt*) sebagai tolak ukur perhitungannya. Karena metode ini dapat memberikan

perhitungan yang lebih akurat dan laba riil, sehingga dapat mempertimbangkan harapan-harapan para *stakeholders*.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai kontribusi keilmuan terkait perhitungan kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added*, serta diharapkan dapat menambah referensi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan khususnya bagi mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk meneliti lebih lanjut dalam fokus dan pembahasan yang sama.